



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 174 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS JASA
PERORANGAN LAINNYA BIDANG MODIFIKASI RIAS PENGANTIN
BOJONEGORO PINJUNG IRAS PUTRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 16 Januari 2018 di Bogor;

- c. bahwa sesuai dengan Surat Ketua Umum DPP Asosiasi Ahli Rias Pengantin Modifikasi & Modern Indonesia Katalia Nomor 092/DPP-KTL/II/2019 tanggal 19 Februari 2019 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

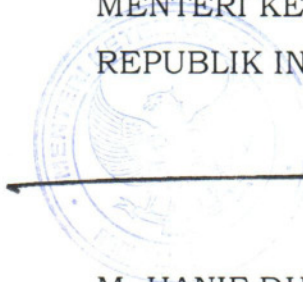
Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 19 Juli 2019

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 174 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
JASA PERORANGAN LAINNYA BIDANG
MODIFIKASI RIAS PENGANTIN BOJONEGORO
PINJUNG IRAS PUTRI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan masyarakat Bojonegoro atau *event organizer* akan jasa modifikasi rias pengantin tidak akan pernah berhenti karena hal itu merupakan tuntutan kebutuhan manusia dewasa yang senantiasa terikat dengan tali perkawinan yang tidak lepas dari tradisi adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada para penata modifikasi rias pengantin di Indonesia yang sangat kaya dengan berbagai jenis tata rias pengantin, Dimana di seluruh wilayah NKRI terdapat banyak adat budaya masyarakat Bojonegoro yang berpengaruh pada tata kelola rias pengantin dari warga masyarakat Bojonegoro di daerah.

Dalam tata kelola rias pengantin berbasis adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro jangan sekali-kali meninggalkan fungsi utama adat-istiadat (budaya) yang sudah berada dilingkungan masyarakat Bojonegoro dan di daerah masing-masing.

Adat budaya rias pengantin daerah yang diangkat dan dijadikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), tidak boleh meninggalkan substansi nilai adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro di daerah asalnya.

Ciri dan nilai budaya pengantin tetap menjadi acuan normatif dalam melakukan analisis fungsi utama kebutuhan untuk menyusun SKKNI

Modifikasi Rias Pengantin (MRP) Bojonegoro Pinjung Iras Putri yang sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) yang berlaku di masyarakat Bojonegoro.

Khusus pembedaan antara tata rias pengantin adat tradisional dengan pengantin modifikasi dapat dipahami karena adanya pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat Bojonegoro, dengan tanpa meninggalkan nilai luhur adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro sebagai bagian dari budaya nusantara. Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat Bojonegoro, melalui pemberdayaan masyarakat terhadap nilai adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro itu sendiri.

Sesuai dengan KBLI 2015, bahwa tata rias pengantin masuk pada Kategori Jasa Kebudayaan, Hiburan dan Rekreasi, Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya, Golongan Tata Rias Pengantin, dan Kelompok Modifikasi Rias Pengantin.

Kelompok pengantin nusantara/nasional, pengantin internasional, pengantin tradisional dan pengantin modifikasi dari pengembangan pengantin tradisi adat dan budaya masyarakat Bojonegoro. Dengan demikian dibutuhkan suatu kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan antara Tim Penyusun SKKNI MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri dengan para penanggung jawab tata kelola adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro di daerah masing-masing yang akan diangkat menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Bilamana kerjasama ini dihilangkan akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi pemerhati budaya nusantara di seluruh wilayah NKRI. Artinya SKKNI MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri menjadi satu standar modifikasi tersendiri, mandiri dengan penguatan kearifan adat istiadat dan budaya masyarakat Bojonegoro lokal dan mudah tertelusuri serta terkendali.

Para pemangku kepentingan, terutama pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dimana kelompok MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri ini distandarisasikan, sehingga penyusunannya menjadi acuan para pihak yang berkepentingan yaitu LPK, BLK, SMK,

Perguruan Tinggi, Lembaga Diklat Profesi, Lembaga Kursus, Satker Pelatihan masyarakat Bojonegoro, Lembaga Kebudayaan Adat, Lembaga Kemasyarakatan Bojonegaran, Lembaga Sertifikasi Profesi, instansi/lembaga pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota dan warga masyarakat, terhadap *event organizer* rias pengantin modifikasi budaya di masa mendatang.

Fakta menunjukkan adanya pergeseran dalam pelayanan jasa tata rias pengantin dari yang bersifat tradisional menjadi inovatif yang cenderung menyalahi pakem yang sudah ditentukan. Namun hal itu tidak akan mengurangi minat masyarakat Bojonegoro untuk tetap menghargai seni budaya leluhurnya terutama dalam hal MRP. Dimana Provinsi Jawa Timur yang telah menjadi tujuan wisata dari dalam dan luar negeri akan lebih menarik bilamana MRP berkembang tanpa meninggalkan tradisi pengantin itu sendiri dalam satu paket standar kompetensi, program diklat profesi dan skema sertifikasi tersendiri sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Salah satu upaya pelayanan di bidang MRP adalah tersedianya tenaga di bidang MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri yang memadai baik jumlah maupun kualitasnya masih sangat terbatas. Untuk menghasilkan MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri yang berkualitas dan profesional maka perlu disusun SKKNI MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme modifikasi perias pengantin.

Dengan disusunnya dan diberlakukannya SKKNI MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri, maka lembaga pendidikan rias pengantin dapat menggunakannya sebagai rujukan untuk menghasilkan tenaga kerja di bidang MRP yang profesional dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Bojonegoro yang mayoritas masih menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya masyarakat.

Dalam kelompok tata rias pengantin terdapat sub-subkelompok pengantin nusantara/nasional, internasional, tradisional dan modifikasi. SKKNI yang kami kembangkan untuk tahun 2017 ini, dari kelompok modifikasi rias pengantin terdiri atas: Sunda Putri, Lampung

Pepadun, Tuntung Pandang Balikpapan, Sasak NTB, Bojonegoro Pinjung Iras Putri, Rote NTT, Rengat Indragiri, Toraja, Dayak Kenyah, Tapanuli Selatan, Yogya Putri dan Yogya Paes Ageng.

Bahan pertimbangan penyusunan RSKKNI MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri, adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa skema kompetensi kerja, perlu didukung adanya analisis fungsi utama MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- b. Bahwa skema sertifikasi perlu didukung *job analisis* (analisa jabatan), sehingga kebutuhan layanan dasar ketenagakerjaan pada pemahaman jabatan-jabatan pekerjaan di kalangan masyarakat Bojonegoro untuk hak memperoleh informasi jabatan yang dapat disajikan dalam bentuk pemetaan jabatan/okupasi suatu profesi di lingkup MRP, yang sudah diisi dan akan diisi oleh calon-calon tenaga kerja baru di dalam negeri atau di luar negeri.
- c. Bahwa pemetaan dan kemasan standar kompetensi yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI, terutama yang menyangkut peta dan kemasan unit kompetensi jabatan/okupasi dan klaster pekerjaan, harus konsisten terhadap amanat Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi, dan sudah mulai diimplementasikan di MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri yang menjadi kewenangan dari instansi/lembaga pembina ketenagakerjaan beserta instansi pemerintah pusat terkait substansi teknis, provinsi dan kabupaten/kota, dalam rangka pembinaan dan pengawasannya.
- d. Bahwa konsistensi pemerintah dalam melakukan pembinaan jabatan/profesi masyarakat Bojonegoro yang telah memperoleh pengakuan kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi kerja, wajib dilakukan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Pengertian

1. MRP adalah Modifikasi Rias Pengantin.
2. *Cunduk mentul* kupu-kupu/ *cunduk mentul* bunga teratai merah adalah kembang goyang untuk hiasan sanggul.
3. *Pendok* adalah sanggul pengantin khas Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
4. *Sobrang* adalah aksesoris berbetuk mahkota yang dipasang di kepala pengantin putri.
5. *Sindu Sinyam (Paes Sinom)* merupakan hiasan dahi pengantin putri Bojonegoro Pinjung Iras Putri
6. *Finishing touch* adalah koreksi akhir riasan.
7. *Sumur Emas/ Bledhak Semen* adalah kain panjang bercorak/ motif sulur (tumbuhan merambat).
8. *Tigowangi* adalah ronce bunga hiasan sanggul.
9. *Blangkon Pacul Gowang* adalah penutup kepala pengantin pria.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite standar kompetensi

Susunan Komite Standar Kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Nomor 375 Tahun 2014 tanggal 24 September 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Pembina
2.	Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
8.	Inspektur Jenderal	Pengarah
9.	Kepala Badan Penelitian dan Informasi	Pengarah

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
10.	Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Ketua
11.	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Kompetensi, Direktorat Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Sekretaris
12.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Anggota
13.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
14.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Anggota
15.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Anggota
16.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Anggota
17.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
18.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
19.	Sekretaris Inspektorat Jenderal	Anggota
20.	Sekretaris Badan Penelitian dan Informasi	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Joko Mulyono, S.Pd	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Ketua
2.	Tri Hananto, S.Sos	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Sekretaris
3.	Hj. Koen Mulyono, SE, MA.	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
4.	Rosmawati Noni S.Pd	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Anggota
5.	Yet Heni Yanti	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang MRP Bojonegoro
Pinjung Iras Putri

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Aris Hermanto	Dit. Stankomproglat	Ketua
2.	Adhi Djayapratama	Dit. Stankomproglat	Anggota
3.	M. Gazally	Dit. Stankomproglat	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A.Pemetaan Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Modifikasi Rias Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri sesuai perkembangan dan budaya daerah	Menyiapkan area kerja	Melaksanakan persiapan awal	Melakukan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja*
			Menata alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin*
			Melakukan prinsip-prinsip dasar kerja*
	Mengaplikasikan Tata Rias Pengantin dan kelengkapannya	Menghasilkan riasan wajah, penataan rambut/ sanggul dan asesoris	Merias wajah pengantin
			Merias pengantin pria
			Menata rambut/ sanggul dan pemasangan aksesoris pengantin

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Memakaikan busana Perhiasan Pengantin	Memakaikan busana dan aksesoris pengantin
			Memakaikan busana dan aksesoris pengantin Melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana Pria dan Wanita

B.Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	S.96MRP06.001.1	Merias Wajah Pengantin Wanita Bojonegoro Pinjung Iras Putri
2.	S.96MRP06.002.1	Menata Rambut/Sanggul Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri
3.	S.96MRP06.003.1	Memakaikan Busana dan Aksesoris Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri
4.	S.96MRP06.004.1	Merias Pengantin Pria Bojonegoro Pinjung Iras Putri
5.	S.96MRP06.005.1	Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana Pengantin Pria dan Wanita Bojonegoro Pinjung Iras Putri

C.URAIAN UNIT KOMPETENSI

KODE UNIT : S.96MRP06.001.1

JUDUL UNIT : Merias Wajah Pengantin Wanita Bojonegoro Pinjung Iras Putri

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin putri .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wajah pengantin wanita	1.1 Ciri-ciri wajah pengantin, diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Melakukan identifikasi Wajah pengantin berdasarkan jenis kulit sesuai prosedur. 1.3 Melakukan identifikasi Wajah pengantin berdasarkan bentuk wajah pengantin sesuai prosedur.
2. Melakukan rias wajah pengantin wanita	2.1 Jenis kosmetik, alat, sarana diidentifikasi berdasarkan MRP Pinjung Iras Putri. 2.2 Pelaksanaan Rias wajah pengantin modifikasi berdasakan jenis kulit sesuai prosedur. 2.3 Pelaksanaan Rias wajah pengantin wanita berdasarkan bentuk wajah pengantin sesuai prosedur.
3. Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri	3.1 Sentuhan akhir rias wajah pengantin Wanita, dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.2 Hasil rias wajah pengantin Wanita, dikoreksi harmonisasinya, sesuai prosedur kerja. 3.3 Penyempurnaan estetika akhir rias wajah pengantin wanita Pinjung Iras Putri dilakukan sesuai standar dasar prosedur kerja.
4. Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin	4.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan rias wajah pengantin dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Penyiapan wajah pengantin putri.
- 1.2 Riasan wajah pengantin putri.
- 1.3 Sentuhan akhir rias wajah pengantin putri dan evaluasi hasil rias wajah pengantin, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Spon alas bedak
- 2.1.2 Spon bedak
- 2.1.3 *Brush set*
 - a. Kuas bedak besar
 - b. Kuas perona pipi
 - c. Kuas *eye shadow*
 - d. Kuas *lipstick*
 - e. Kuas alas bedak
 - f. Sikat alis dan bulu mata
- 2.1.4 Penjepit bulu mata
- 2.1.5 Bulu mata palsu
- 2.1.6 Lem bulu mata
- 2.1.7 Pinset
- 2.1.8 Gunting
- 2.1.9 Peruncing pensil
- 2.1.10 Kapas
- 2.1.11 Pensil alis coklat dan hitam
- 2.1.12 Pensil bibir
- 2.1.13 Kosmetik

- a. *Eye makeup remover*
- b. Susu pembersih
- c. Penyegar
- d. *Moisturizer*
- e. *Foundation*
- f. Bedak tabur
- g. Bedak padat
- h. *Blush on*
- i. *Eye shadow*
- j. *Eye liner*
- k. *Mascara*
- l. Perona Bibir

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Wadah untuk meletakkan alat dan kosmetik

2.2.2 Tabung untuk meletakkan kuas-kuas *makeup*

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

4.2.1 S.O.P merias pengantin modifikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat.

1.2 Perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.96MRP01.001.1 : Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
 - 2.2 S.96MRP01.002.1 : Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Modifikasi Rias Pengantin
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar modifikasi rias pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.2 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin putri
 - 3.1.3 Tata rias wajah pengantin putri MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.4 Sentuhan akhir rias wajah pengantin putri
 - 3.1.5 Evaluasi hasil rias wajah pengantin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan wajah pengantin putri
 - 3.2.2 Melakukan rias wajah pengantin putri
 - 3.2.3 Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin putri
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin
 - 3.2.5 Dapat penentuan warna perona mata sesuai busana modifikasi rias pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Gesit
 - 4.2 Terampil
 - 4.3 Sopan

5. Aspek kritis

- 5.1 Dapat penentuan warna perona mata sesuai busana modifikasi rias pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri

KODE UNIT : S.96MRP06.002.01

**JUDUL UNIT : Menata Rambut/Sanggul Pengantin
Bojonegoro Pinjung Iras Putri**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menata rambut/sanggul dan pemasangan aksesoris pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin	1.1 Kondisi, jenis, warna dan bentuk rambut pengantin diidentifikasi sesuai kebutuhan tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin. 1.2 Alat, linen, bahan dan kosmetik tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin disiapkan sesuai kebutuhan dan aman digunakan. 1.3 Penjagaan kebersihan dan kesehatan rambut pengantin wanita dilakukan sesuai pedoman.
2. Melakukan penataan rambut/sanggul, roncean bunga, dan pemasangan perhiasan kepala pengantin	2.1 Penyisiran rambut bersih pengantin wanita menjadi 2 (dua) bagian dilakukan sesuai pedoman. 2.2 Rambut bagian belakang diikat dengan tali kain yang panjang dengan rapi dan kuat. dilakukan sesuai pedoman. 2.3 Pemasangan ronce bunga sesuai prosedur. 2.4 Pemasangan Aksesoris bunga dilakukan sesuai pedoman.
3. Melakukan sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut, sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita	3.1 Tibododo dipasang di bawah sunggaran kanan dan kiri sanggul dengan roncean bunga Tigowangi sesuai prosedur kerja MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 3.2 Sentuhan akhir (<i>finishing touch</i>) penataan rambut, kerapian pemasangan sanggul dan roncean bunga dan perhiasan kepala dilakukan sesuai prosedur akhir. 3.3 Koreksi pemasangan roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin dengan benar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dilakukan sesuai prosedur kerja modifikasi rias pengantin. 3.4 Koreksi pemasangan roncean bunga dan perhiasan kepala sanggul hasil kesepakatan pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 3.5 Sentuhan koreksi akhir penataan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri wanita dilakukan sesuai prosedur .
4. Melakukan pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapian area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin	4.1 Area kerja pengantin dirapikan kembali. 4.2 Alat-alat disimpan pada wadah/tempat semula. 4.3 Pengemasan kembali kosmetika tata rias rambut/sanggul dilakukan sesuai prosedur. 4.4 Sampah bekas hasil tata rias rambut/sanggul dibuang pada tempat yang disediakan.
5. Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan	5.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi Pelaksanaan rias wajah pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri dicatat sesuai pedoman. 5.3 Temuan masalah hasil evaluasi diperbaiki sesuai pedoman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala,
- 1.2 Penataan rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita.
- 1.3 Sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita.
- 1.4 Pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapian area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin.

- 1.5 Evaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sisir sasak, jepit-jepit sanggul, *hair spray*, linen dan kosmetika rambut, sikat penghalus sasakan
 - 2.1.2 Roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Wadah tempat jepit, *hair spray*, linen dan kosmetika rambut
 - 2.2.2 Tabung tempat sisir sasak, sikat penghalus sasakan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika Profesi Perias Pengantin
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 S.O.P Merias Pengantin Modifikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96MRP06.001.01 : Merias Wajah Pengantin Wanita Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 2.2 S.96MRP06.003.01 : Memakaikan Busana dan Aksesori Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prinsip dasar modifikasi rias pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.2 Kondisi, jenis, warna dan bentuk rambut pengantin
- 3.1.3 Tatahan rambut/sanggul pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.4 Roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.5 Alat, linen dan kosmetika tata rias rambut/sanggul pengantin
- 3.1.6 Tata cara penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.1.7 Alat dan bahan kosmetik rambut/sanggul pengantin putri
- 3.1.8 Sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin putri
- 3.1.9 Evaluasi hasil penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatahan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
- 3.2.2 Kemudian ikatan rambut bagian belakang tersebut dipasang dengan tepat dan kuat sanggul pendok yang sudah jadi sehingga terpasang dengan baik dan benar

- 3.2.3 Melakukan penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.2.4 Melakukan koreksi tata rias rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.2.5 Melakukan pembentukan sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
- 3.2.6 Melakukan pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapian area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin
- 3.2.7 Melakukan kerapian area kerja tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
- 3.2.8 Melakukan koreksi pemasangan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.2.9 Memberi sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin putri MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.10 Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Gesit
- 4.2 Cepat
- 4.3 Efisien

5. Aspek kritis

- 5.1 Melakukan pembentukan sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin dengan benar

KODE UNIT : S.96MRP06.003.1

JUDUL UNIT : Memakaikan Busana dan Aksesori Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memakaikan busana dan perhiasan pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan	1.1 Spesifikasi busana pengantin wanita disiapkan sesuai paket gaya pengantin. 1.2 Ukuran dan warna busana bersih pengantin wanita disiapkan sesuai kondisi fisik dan warna kulit pengantin. 1.3 Perhiasan pengantin wanita ditentukan sesuai bentuk wajah pengantin wanita. 1.4 Perlengkapan pengantin ditentukan sesuai bentuk fisik tubuh pengantin wanita.
2. Memakaikan busana pengantin wanita	2.1 Busana pengantin wanita yang cocok disiapkan di ruang kerja perias sesuai pedoman MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 2.2 Busana pengantin wanita yang cocok dipakaikan dengan rapi dan estetika pada pengantin wanita sesuai prosedur prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 2.3 Kebersihan dan kesehatan busana pengantin wanita diikuti sesuai prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
3. Memakaikan aksesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita	3.1 Jenis aksesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok disiapkan di ruang kerja perias. 3.2 Jenis aksesoris /perhiasan pengantin wanita yang cocok dipakaikan pada pengantin dengan esteika di ruang kerja perias sesuai pedoman MRP Bojonegoro

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	Pinjung Iras Putri. 3.3 Macam perlengkapan pengantin yang cocok disiapkan di ruang kerja perias sesuai pedoman MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 3.4 Macam perlengkapan pengantin wanita yang cocok dipakaikan pada pengantin sesuai prosedur kerja MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, aksesor/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita salah satu paket gaya modifikasi dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakaian busana, aksesor/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
5. Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan aksesor pengantin	5.1 Hasil pelaksanaan memakaikan busana dan aksesor pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan memakaikan busana dan aksesor pengantin dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan memakaikan busana dan aksesor pengantin dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Bojonegoro.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 1.2 Pemakaian busana pengantin wanita, pemakaian aksesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita.
- 1.3 Sentuhan akhir pemakaian busana, aksesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita.
- 1.4 Evaluasi hasil memakaikan busana dan aksesoris pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Busana mengenakan kebaya panjang bahan beludru diberi payet atau bordir dengan model kutu baru panjang, tetapi bukan kebaya berekor, memakai jarik Bojonegoro bercorak/bermotif sumur emas (bledhak semen) yang bermotif suluran, boleh di payet dan di prada, dipasang selendang locan atau juputan di pinggang dan menjuntai ke depan bagian tengah.
- 2.1.2 Perhiasan spesifik MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri adalah cunduk mentul kupu-kupu/ bunga teratai merah jumlah 9 (sembilan), cunduk bunga sundul langit sebagai sisipan, 2 (dua) centung matahari terbelah, giwang bumbungan/ gondel, kalung permata perahu kandas, bros kupu-kupu/ bunga teratai merah, pending permata, gelang permata, cicin permata.
- 2.1.3 Perlengkapan memakai selop tertutup dengan warna serasi (senada busana)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Selop tertutup dengan warna serasi (senada busana)

2.2.2 Tas khusus untuk tempat busana

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

4.2.1 S.O.P Merias Pengantin Modifikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96MRP06.001.01 : Merias Wajah Pengantin Wanita Bojonegoro
Pinjung Iras Putri

2.2 S.96MRP06.002.01 : Menata Rambut/Sanggul Pengantin
Bojonegoro Pinjung Iras Putri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 3.1.2 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin modifikasi Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 3.1.3 Evaluasi hasil pemakaian busana pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.2 Memakaikan busana pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.3 Memakaikan aksesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, aksesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan aksesoris pengantin MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Gesit
- 4.2 Cepat
- 4.3 Efisien

5. Aspek kritis

- 5.1 Memakaikan aksesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri dengan benar

KODE UNIT : **S.96MRP06.004.01**

JUDUL UNIT : **Merias Pengantin Pria Bojonegoro Pinjung Iras Putri**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias pengantin pria Bojonegoro Pinjung Iras Putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja perias pengantin pria	1.1 Kebersihan alat, bahan kosmetik dan perlengkapan rias pengantin pria dilakukan dan dipilih sesuai kebutuhan kondisi fisik pengantin pria. 1.2 Alat, bahan dan perlengkapan pada area kerja perias pengantin pria dilakukan penataan sesuai prosedur kerja modifikasi. 1.3 Kebutuhan area kerja perias pengantin pria sebelum merias diidentifikasi sesuai gaya adat pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
2. Merias wajah pengantin pria	2.1 Rias wajah dengan karakteristik rias wajah pengantin pria ditentukan sesuai prinsip-prinsip dasar modifikasi. 2.2 Rias wajah pengantin pria dilakukan sesuai kondisi kulit wajah dan prosedur kerja modifikasi. 2.3 Sentuhan akhir rias wajah pengantin pria dilakukan sesuai pedoman.
3. Melakukan penataan rambut dan perhiasan kepala/peci pengantin pria	3.1 Rambut pengantin pria dilakukan penataan sesuai prosedur kerja modifikasi. 3.2 Penutup kepala/udeng Bojonegoro, pengantin pria diikuti sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 3.3 Penutup kepala/udeg Bojonegoro pengantin pria dipakaikan sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 3.4 Sentuhan akhir penataan rambut, perhiasan kepala/udeg Bojonegoro pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri dilakukan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria	4.1 Pemakaian busana bersih pengantin pria dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.2 Pemakaian perhiasan pengantin pria dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.3 Pemakaian perlengkapan pengantin pria dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.4 Sentuhan akhir busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria dilakukan sesuai pedoman.
5. Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria	5.1 Hasil riasan pengantin pria dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi riasan pengantin pria dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan riasan pengantin pria dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Bojonegoro.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Penyiapan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja perias pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 1.2 Riasan wajah pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 1.3 Penataan rambut dan perhiasan kepala/songkok/peci pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 1.4 Pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
- 1.5 Evaluasi hasil riasan pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Busana pria spesifik MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri: jas taqwa/ rasukan landung bludru, jarik sumur emas/ bledhak semen, selop tertutup senada, stagen tenun dan stagen sutra senada rasukan.

2.1.2 Perhiasan pria spesifik MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri memakai: Bros tretes, kalung karset/ sulur panjang, keris megongawang diberi roncean melati tigowangi, sumping gajah oling, lintangan blangkon, memakai kalung melati banyumili

2.1.3 Perlengkapan pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri: selop tertutup, udeng Bojonegoro sesuai dengan motif jarik (senada warna busana)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Selop tertutup, udeng Bojonegoro sesuai dengan motif jarik (senada warna busana)

2.2.2 Wadah untuk tempat perlengkapan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Perias Pengantin

4.2 Standar

4.2.1 S.O.P Merias pengntin Modifikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.96MRP06.003.01 : Memakaikan busana dan aksesoris pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.3 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.4 Tata rias wajah dan rambut pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.1.6 Evaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja perias pengantin pria paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.2.2 Merias wajah pengantin pria
 - 3.2.3 Melakukan penataan rambut dan perhiasan kepala/udeng Bojonegoro pada pengantin pria
 - 3.2.4 Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Gesit

4.2 Cepat

4.3 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan merias pengantin pria dengan benar

KODE UNIT : S.96MRP06.005.01

JUDUL UNIT : Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana Pengantin Pria dan Wanita Bojonegoro Pinjung Iras Putri

DESKRIPSI UIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wadah tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita	1.1 Wadah tempat busana dan perlengkapan lain pengantin pria dan wanita disiapkan di area kerja perias pengantin. 1.2 Penyambutan pasca penampilan pengantin pria dan wanita dalam area kerja perias dilakukan dengan ramah dan sopan untuk pelepasan riasan pengantin. 1.3 Kebersihan dan kesehatan area kerja perias pengantin dilakukan sesuai pedoman.
2. Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita	2.1 Pelepasan perhiasan wanita, perhiaan kepala pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 2.2 Pelepasan riasan rambut/sanggul pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 2.3 Perhiasan wanita, sanggul, perhiasan kepala pengantin wanita di tempatkan sesuai wadah masing-masing. 2.4 Penyimpanan sementara perhiasan dan perlengkapan lain pengantin wanita dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
3. Melepas busana dan perlengkapan lain Pengantin wanita	3.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 3.2 Busana dan perlengkapan lain pengantin wanita di tempatkan sesuai wadah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	masing-masing. 3.3 Saran pasca pelayanan pelepasan busana riasan sanggul dan perlengkapan lain pengantin wanita dari perias dilakukan sesuai pedoman. 3.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
4. Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria	4.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria dilakukan sesuai prosedur MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri. 4.2 Saran pasca pelayanan pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria dari perias dilakukan sesuai pedoman. 4.3 Busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin di tempatkan sesuai wadah masing-masing. 4.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
5. Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana	5.1 Dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.2 Konsistensi pelaksanaan pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Bojonegoro.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita.
- 1.2 Melepas perhiasan wanita, perhiasan sunting kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita, melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita.
- 1.3 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria.

- 1.4 Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah/tas untuk busana spesifik MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
 - 2.1.2 Wadah/tas untuk perhiasan dan perlengkapan spesifik MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri.
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tas khusus untuk tempat busana
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi perias pengantin
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96MRP06.03.01 : Memakaikan Busana dan Aksesoris Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.2 Kemasan perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.3 Kemasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.4 Kemasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.5 Pasca penampilan pengantin pria dan wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.1.6 Evaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.2 Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.3 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri
- 3.2.4 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri

3.2.5 Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana MRP Bojonegoro Pinjung Iras Putri

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Gesit

4.3 Cepat

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

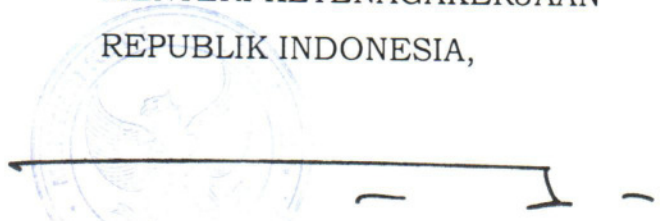
5.1 Memiliki kemampuan melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita, dengan benar

BAB III

PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Bojonegoro Pinjung Iras Putri maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line followed by a stylized 'I' and a small dash.

M. HANIF DHAKIRI